

## IMPLEMENTASI MEDIA KONKRET PAPAN GOTONG ROYONG PADA MATERI PENTINGNYA MELAKSANAKAN GOTONG ROYONG DI KELAS IV SDN 1 PAYA BUJOK TUNONG KOTA LANGSA

Mahdaratun Hafiza<sup>1</sup>, Lhutfia wahyu safutri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan  
Universitas Samudra

Email : mahdaratunh@gmail.com<sup>1</sup>, lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*Mutual cooperation is one of Indonesia's noble values that should be introduced to students from an early age. However, learning activities that are still dominated by conventional teaching methods often make students less able to understand the importance of mutual cooperation in daily life. This study aimed to implement the Concrete Mutual Cooperation Board as a learning medium on the topic of the importance of mutual cooperation among fourth-grade students at SDN 1 Paya Bujok Tunong, Langsa City. The research employed a descriptive approach through the implementation of a concrete learning medium that presents various mutual cooperation activities through visual displays and group activities. Data were collected through observation, questionnaires, and learning outcome evaluations. The results showed that the use of the Mutual Cooperation Board improved student engagement during the learning process and strengthened their understanding of the importance of mutual cooperation. Students became more active in discussions, collaboration, and expressing their opinions during learning activities. Therefore, the Concrete Mutual Cooperation Board can be used as an effective alternative learning medium to improve students' understanding of mutual cooperation values in Pancasila Education learning.*

### Abstrak

Gotong royong merupakan salah satu nilai luhur bangsa Indonesia yang perlu ditanamkan kepada siswa sejak usia sekolah dasar. Namun, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sering menyebabkan siswa kurang memahami pentingnya gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media konkret Papan Gotong Royong pada materi pentingnya melaksanakan gotong royong di kelas IV SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan penerapan media pembelajaran konkret yang menampilkan berbagai aktivitas gotong royong dalam bentuk visual dan aktivitas kelompok. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Gotong Royong mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta memperkuat pemahaman mereka mengenai pentingnya gotong royong. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media konkret Papan Gotong Royong dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai gotong royong pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Keywords: papan gotong royong, media konkret, gotong royong, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar;

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Salah satu nilai yang perlu ditanamkan sejak dini adalah gotong royong. Nilai gotong royong

mengajarkan siswa untuk bekerja sama, saling membantu, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar [1].

Gotong royong merupakan bagian dari budaya bangsa Indonesia yang harus terus dilestarikan. Dalam kehidupan sehari-hari, sikap

gotong royong dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas seperti membersihkan lingkungan, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai pentingnya gotong royong perlu diberikan kepada siswa sekolah dasar agar mereka mampu menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari [2].

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa, masih ditemukan siswa yang kurang memahami pentingnya gotong royong. Sebagian siswa kurang aktif dalam kegiatan kelompok dan belum menunjukkan kerja sama yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar [3].

Penggunaan media pembelajaran yang konkret dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media konkret memungkinkan siswa melihat dan berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami [4].

Media Papan Gotong Royong merupakan media pembelajaran konkret yang dirancang untuk menampilkan berbagai contoh perilaku gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media ini, siswa dapat mengamati gambar, mengelompokkan aktivitas gotong royong, serta berdiskusi mengenai manfaat gotong royong bersama teman-temannya. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai gotong royong [5].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media konkret Papan Gotong Royong pada materi pentingnya melaksanakan gotong royong di kelas IV SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa serta mengetahui pengaruhnya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran [6].

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian mengenai penggunaan media konkret dalam pembelajaran telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Media konkret membantu siswa memahami konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna [7].

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa lebih mudah memahami materi karena dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan [8].

Penelitian oleh Nugroho dan Prasetyo menemukan bahwa media berbasis aktivitas kelompok dapat meningkatkan kerja sama dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa [9].

Sari dkk. menyatakan bahwa penggunaan media visual dan konkret dalam pembelajaran nilai-nilai karakter dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap perilaku positif yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media konkret dibandingkan metode ceramah [10].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat dkk. menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis karakter dapat membantu siswa memahami nilai-nilai sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, dan gotong royong. Selain meningkatkan pemahaman, media tersebut juga mampu meningkatkan interaksi sosial siswa selama pembelajaran [11].

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media konkret memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media konkret Papan Gotong Royong pada materi pentingnya melaksanakan gotong royong di kelas IV SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa masih belum banyak diteliti sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan implementatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan media konkret Papan Gotong Royong pada materi pentingnya melaksanakan gotong royong di kelas IV SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan dengan melibatkan 30 siswa sebagai subjek penelitian [12].

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Paya Bujuk Tunong Kota Langsa.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Siswa Laki-laki	15
2	Siswa Perempuan	15
	Total	30

#### B. Media Papan Gotong Royong

Media Papan Gotong Royong merupakan media konkret yang berisi gambar-gambar aktivitas gotong royong yang dapat ditempel dan dikelompokkan oleh siswa sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Tabel 2. Komponen Media Papan Gotong Royong

No	Komponen	Fungsi
1	Papan Media	Tempat menempel gambar
2	Kartu Gambar	Menampilkan aktivitas gotong royong
3	Kartu Kategori	Pengelompokan aktivitas
4	Lembar Diskusi	Mencatat hasil diskusi
5	Lembar Evaluasi	Mengukur pemahaman siswa

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui:

- Observasi, untuk mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran.
- Angket, untuk mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran.
- Tes Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi gotong royong [13].

#### D. Indikator Penelitian

Indikator yang diamati dalam penelitian meliputi:

Tabel 3. Indikator Keterlibatan Siswa

No	Indikator
1	Memperhatikan pembelajaran
2	Aktif bertanya
3	Menjawab pertanyaan
4	Berdiskusi dalam kelompok
5	Menyampaikan pendapat
6	Menyelesaikan tugas kelompok

#### E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil observasi, angket, dan evaluasi siswa kemudian dikategorikan ke dalam tingkat sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang [14].

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Implementasi Media

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media konkret Papan Gotong Royong. Guru menjelaskan materi pentingnya gotong royong kemudian siswa diminta mengamati gambar-gambar yang tersedia pada papan media. Selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas gotong royong yang terdapat pada gambar.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Mereka saling berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat serta memberikan alasan terhadap pilihan yang mereka buat [15].

#### B. Hasil Keterlibatan Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Keterlibatan Siswa

No	Indikator	Persentase
1	Memperhatikan pembelajaran	96,67%
2	Aktif bertanya	86,67%
3	Menjawab pertanyaan	90,00%
4	Berdiskusi kelompok	96,67%
5	Menyampaikan pendapat	90,00%
6	Menyelesaikan tugas kelompok	96,67%
Rata-rata		92,78%

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh rata-rata keterlibatan siswa sebesar 92,78% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

#### C. Hasil Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa terhadap materi gotong royong diukur melalui tes evaluasi setelah pembelajaran selesai.

Tabel 5. Hasil Pemahaman Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	12	40,00%
Baik	13	43,33%
Cukup	4	13,33%
Kurang	1	3,34%
Total	30	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa 83,33% siswa berada pada kategori baik dan sangat baik dalam memahami materi pentingnya gotong royong.

#### D. Respons Siswa terhadap Media

Setelah pembelajaran selesai, siswa mengisi angket untuk mengetahui tanggapan terhadap media yang digunakan.

Tabel 6. Respons Siswa terhadap Media Papan Gotong Royong

Aspek Penilaian	Persentase
Media menarik	96,67%
Mudah digunakan	93,33%
Membantu memahami materi	96,67%
Menyenangkan	96,67%
Meningkatkan kerja sama	93,33%
Rata-rata	95,33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media konkret Papan Gotong Royong.

#### E. Pembahasan

Penggunaan media konkret Papan Gotong Royong mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena siswa berinteraksi langsung dengan media yang digunakan. Aktivitas mengamati, mengelompokkan, dan mendiskusikan gambar membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung [16].

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, media ini juga membantu memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Melalui contoh-contoh konkret yang ditampilkan pada media, siswa dapat lebih mudah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka [17].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media konkret dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila [18].

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media konkret Papan Gotong Royong pada materi pentingnya melaksanakan gotong royong di kelas IV SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa berhasil

meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan tingkat keterlibatan siswa mencapai 92,78% dengan kategori sangat baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik dalam memahami materi gotong royong. Selain itu, media memperoleh respons positif dari siswa dengan rata-rata penilaian sebesar 95,33%.

Dengan demikian, media konkret Papan Gotong Royong dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya gotong royong serta mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih aktif dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A., Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- [2] Daryanto, Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- [3] Hidayat, F., Sari, N., dan Akbar, M., "Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 72–81, 2024.
- [4] Kemendikbudristek, Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- [5] Mayer, R. E., *Multimedia Learning*, 3rd ed. New York: Cambridge University Press, 2021.
- [6] Nugroho, A., dan Prasetyo, B., "Media Pembelajaran Berbasis Aktivitas Kelompok untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 44–53, 2024.
- [7] Pribadi, B. A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- [8] Rahmawati, S., Nugroho, D., dan Putri, A., "Efektivitas Media Konkret terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 43, no. 1, pp. 55–66, 2024.
- [9] Sari, D., Wijaya, R., dan Fitriani, N., "Pembelajaran Nilai Karakter Melalui Media Visual dan Konkret," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 14, no. 2, pp. 101–110, 2024.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [11] Surya, M., *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- [12] Wibowo, H., dan Kurniawan, A., "Penerapan Media Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Pancasila," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp. 61–70, 2024.